

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dengan jenis penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga peneliti dapat menjawab permasalahan dengan rinci dan jelas.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, yang beralamat di Jalan Wijaya Kusuma No.7, Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70711.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini selama 4 bulan setelah pergantian judul pada awal tahun 2024, 1 bulan pengumpulan data dan 3 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 2 pustakawan yang bertanggung jawab dengan perpustakaan keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, sedangkan objek penelitian ini adalah peran perpustakaan keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

D. Pemilihan Informan

Informan dalam penelitian ini adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai dengan topik yang sedang peneliti teliti. Lalu data yang di dapat berasal dari wawancara langsung dengan narasumber. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah pustakawan yang memiliki informasi mengenai perpustakaan keliling atau pustakawan yang bertanggung jawab dalam menjalankan perpustakaan keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung berkaitan dengan penelitian, yaitu yang berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang berasal langsung dari narasumber mengenai peran perpustakaan keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung penelitian atau yang mendukung data primer. Data yang dimaksud diperoleh dari buku-buku, dokumentasi, media internet yang berkaitan dengan penelitian. Data tersebut yaitu meliputi tentang sejarahnya berdirinya perpustakaan keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, visi dan misi perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, dan hal-hal yang menunjang data primer.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Informan, pustakawan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.
- b. Dokumentasi, yaitu dokumen atau karya tulis yang didalamnya memuat data dan informasi mengenai penelitian yang sedang peneliti lakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada tiga teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan saat sedang mengumpulkan data, yaitu:

1. Wawancara

Peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur. Jadi peneliti terlebih dahulu membuat kerangka pokok pertanyaannya akantetapi saat wawancara, peneliti tidak harus menanyakan pertanyaan secara berurutan.

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara tatap muka dengan informan terpilih dan mengumpulkan data yang diperlukan.

Dalam metode ini, peneliti datang dan bertemu langsung dengan informan. Peneliti kemudian mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah direncanakan dalam pedoman wawancara, lalu mencatat hasil wawancara dari informan tersebut.

2. Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik observasi *nonpartisipan* karena peneliti tidak terlibat langsung dengan subjek penelitian. Adapun data yang ingin dicari dari teknik observasi ini adalah data tentang peran perpustakaan keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsiparsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.²⁹

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun dan menyederhanakan data yang sudah diperoleh peneliti sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tentang merangkum, menyeleksi apa yang penting, memusatkan perhatian pada apa yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan pola, dan pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas. Sehingga peneliti dapat terbantu dalam menarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk *table*, *grafik*, *flowchart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan dan tersusun sehingga akan mudah dipahami.

²⁹ Irsyana, Risky Kawasati. “Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif,” Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Sorong, h. 11.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena seperti telah dikemukakan di atas bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan merupakan langkah akhir periode penelitian berupa jawaban dari rumusan masalah.

H. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan unsur fundamental yang tidak dapat dipisahkan dari *body of knowledge* dalam penelitian kualitatif. Validitas data dalam penelitian ini adalah kredibilitas.

Kredibilitas adalah validitas internal dalam penelitian kualitatif. Pengujian keterpercayaan atau keterpercayaan data hasil penelitian kualitatif meliputi perluasan pengamatan, peningkatan kesinambungan penelitian, triangulasi, diskusi dengan rekan sejawat, analisis kasus negatif, penggunaan referensi, dan pengecekan anggota.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik pada uji kredibilitas. Adapun teknik yang peneliti gunakan yaitu, triangulasi dan menggunakan bahan referensi, sebagai berikut:

1. Triangulasi

Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi

data. Triangulasi data dilakukan untuk menguji kebenaran informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan dengan subjek-subjek penting dan memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam penelitian ini, penggunaan bahan referensi bertujuan untuk menjadi pendukung dan bantuan dalam membuktikan data yang telah didapatkan oleh peneliti. Dan bahan referensi yang dapat peneliti gunakan yaitu berupa rekaman wawancara, catatan hasil, observasi, dan penelitian terdahulu.³⁰

³⁰ Arnild Augina Mekarisce. "Teknik Pemekrisaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, Ed. 3, 2020. 1-7